

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER
PADA POLA KEMITRAAN DAN POLA NON KEMITRAAN DI
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Oleh

M. PRATAMA

2003320006

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2025

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER
PADA POLA KEMITRAAN DAN POLA NON KEMITRAAN DI
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Oleh
M. PRATAMA**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

2025

ABSTRAK

M. PRATAMA, “Analisis Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Pola Non Kemitraan Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”. Dibimbing oleh **Dr. Nasir, SP, M.Si** dan **Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan peternak ayam broiler pada pola kemitraan dan pola non kemitraan di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, Untuk mengetahui perbedaan pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan dan pola non kemitraan di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) Pendapatan yang diterima peternak ayam broiler pola kemitraan yaitu RP. 22.103.255,85/periode sedangkan peternak ayam broiler pola non kemitraan yaitu RP. 15.547.822,92/periode. 2) Peternak ayam broiler pola kemitraan memperoleh penerimaan sebesar RP. 93.918.786/periode sedangkan peternak ayam broiler pola non kemitraan memperoleh penerimaan sebesar RP. 63.378.411/periode yang berasal dari penjualan daging ayam, feses, dan karung pakan. 3). Hasil dari analisis uji t test pendapatan peternak ayam broiler sistem kemitraan dan non kemitraan menunjukkan bahwa bahwa nilai t hitung < t tabel ($0,949 < 1,708$) maka H_1 diterima H_0 ditolak artinya tingkat pendapatan masing-masing peternak ayam broiler berbeda sesuai dengan pengelolaan dengan kemitraan dan non kemitraan. Dimana peternak pola kemitraan memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan peternak ayam broiler pola non kemitraan di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

ABSTRACT

M. PRATAMA, "Analysis of Income Differences Between Partnership and Non-Partnership Broiler Chicken Farmers in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province." Supervised by Dr. Nasir, SP, M,Si, and Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

This study aims to determine the income of broiler chicken farmers under partnership and non-partnership models in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Additionally, it seeks to analyze the income differences between broiler chicken farmers using the partnership and non-partnership models in the same area.

Based on the research findings, the conclusions are as follows: 1. The income received by broiler chicken farmers under the partnership model is IDR 22,103,255.85 per period, while those under the non-partnership model receive IDR 15,547,822.92 per period. 2. Farmers in the partnership model generate revenue of IDR 93,918,786 per period, whereas those in the non-partnership model generate IDR 63,378,411 per period from the sales of chicken meat, feces, and feed sacks. 3. The results of the t-test analysis on the income of broiler chicken farmers in both partnership and non-partnership systems indicate that the calculated t-value is lower than the critical t-value ($0.949 < 1.708$). This means that H_1 is accepted and H_0 is rejected, signifying that income levels differ depending on the management model. Farmers in the partnership model have a higher income compared to those in the non-partnership model in Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER
PADA POLA KEMITRAAN DAN POLA NON KEMITRAAN DI
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

M. Pratama

2003320006

Telah diterima sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Nasir, SP, M.Si

NIDN: 0020077301

Palembang, Januari 2025

Fakultas Pertanian

Universitas Tridinanti

Dekan,

Pembimbing II



Ir. Ekanopi Aktiva, M.M.

NIDN: 0214116701






Dr. Nasir, SP, M.Si

NIDN: 0020077301

**Skripsi Berjudul “Analisis Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler
Pada Pola Kemitraan Dan Pola Non Kemitraan Di Kecamatan Talang
Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan “**

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------|---------|---|
| 1. Dr. Nasir, SP, M.Si | Ketua | () |
| 2. Ir. Ekanopi Aktiva, M.M. | Anggota | () |
| 3. Ir. Ursula Damayanti, M.P. | Anggota | () |

Mengesahkan :

Program Studi Agrobisnis

Ketua,



Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si
NIDN: 0007087901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Kamu mungkin belum sampai hari ini, tapi setiap langkah kecil mendekatkanmu pada langkah yang besar

Kupersembahkan kepada :

- Orang tua tercinta yang selalu mengiringi Keberhasilan dan langkahku dalam setiap doa-nya
- Teman – teman seperjuangan
- Almamaterku

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. PRATAMA
Nomor Pokok / Npm : 2003320006
Jurusan / Program Studi : Agrobisnis
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Dan Pola Non Kemitraan Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palembang, 20 Januari 2025



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 5 Juni 2001 di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 1 (satu). Ayah bernama Tarmizi dan Ibu Rusmawati.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 150 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2016 di SMP Negeri 11 Palembang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2019 di SMA Negeri 13 Palembang. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan kuliahnya dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Melania Sembawa, Provinsi Sumatera Selatan selama 1 bulan. Penulis akhirnya telah melaksanakan penelitian akhir pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024 dengan skripsi berjudul " Analisis Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Dan Pola Non Kemitraan Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan".

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Dan Pola Non Kemitraan Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bimbingan beberapa pihak penting. Atas bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Mahmud Hasyim, M.ME. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Eka Nopi Aktiva MM selaku pembimbing II
4. Ibu Gusti Fitrayana, SP, M.Si Selaku Pembimbing Akademik
5. Seluruh dosen pengajar, staff, karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
6. Orang tua saya tercinta tersayang, Bapak Tarmizi dan Mamak Rusmawati yang selalu memberikan dukungan penuh dan selalu memberikan segala kasih sayang dan cinta-nya. Serta doa dan merangkul saya dalam keadaan apapun. Terimakasih telah memberikan motivasi, bimbingan dan nasihat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan sangat baik.
7. Adik saya Amanda dan Resti, Terimakasih telah menemani hari hari saya dan selalu mendukung saya dalam menyelesaikan studi ini.

8. Serta pemilik NPM 2001110068, Desti Maharani yang penulis cintai, telah memberikan semangat serta dukungan penuh dan cerita yang membahagiakan
9. Terimakasih untuk M. Pratama, diri saya sendiri. Yang telah berhasil melewati segala kesedihan dan telah berjuang serta terus bertahan dan bertanggung jawab menyelesaikan skripsi dan studi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan teknik penyajian materi maupun pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan semangat pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua

Palembang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teoritis.....	9
1. Ayam Pedaging (<i>Broiler</i>).....	9
2. Usaha Ayam Broiler	10
3. Kemitraan	15
4. Jenis Pola Kemitraan	16
5. Manfaat dan Tujuan Kemitraan	17
6. Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging	19
7. Pendapatan.....	23
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Bepikir	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
B. Metode Penarikan Sampel	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	32
E. Metode Pengolahan Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	39
B. Karakteristik Responden	40
C. Gambaran Sistem Kemitraan Antara Peternak dan Perusahaan.....	42
D. Hasil Penelitian	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Ayam Potong (<i>Broiler</i>) Menurut Provinsi Tahun 2023.....	5
2. Produksi Ayam Potong (<i>Broiler</i>) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.....	5
3. Produksi Ayam Potong (<i>Broiler</i>) Menurut Kecamatan Tahun 2022.....	6
4. Populasi Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talang Kelapa 2024.....	34
5. Sampel Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talang Kelapa 2024.....	35
6. Lama Beternak.....	40
7. Jenis Kelamin	41
8. Usia Peternak.....	41
9. Pendidikan	42
10. Penggunaan faktor Produksi.....	45
11. Biaya Penyusutan Kandang.....	47
12. Biaya Penyusutan Peralatan.....	48
13. Biaya DOC	50
14. Biaya Pakan	51
15. Biaya Vaksin Dan Obat-Obatan	52
16. Biaya Listrik	53
17. Biaya Tenaga Kerja	54
18. Total Biaya Sistem Kemitraan dan Sistem Non Kemitraan	55
19. Rata-Rata Penjualan Daging Ayam.....	57
20. Rata-Rata Penjualan Feses.....	58
21. Rata-Rata Penjualan Karung	59

22. Total Rata-Rata Penerimaan Peternak.....	60
23. Pendapatan Rata-Rata Peternak.....	61
24. Pendapatan Rata/Ekor Ayam.....	62
25. Hasil Uji T.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Kerangka Berpikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas Responden Peternak Kemitraan.....	70
2. Identitas Responden Peternak Non Kemitraan.....	72
3. Penggunaan Faktor Produksi Peternak Kemitraan	74
4. Penggunaan Faktor Produksi Peternak Non Kemitraan	76
5. Biaya Penyusutan Peralatan Peternak Sistem Kemitraan	77
6. Biaya Penyusutan Peralatan Peternak Sistem Non Kemitraan	83
7. Biaya Penyusutan Kandang Peternak Sistem Kemitraan	90
8. Biaya Penyusutan Kandang Peternak Sistem Non Kemitraan	92
9. Biaya Variabel Peternak Sistem Kemitraan	94
10. Biaya Variabel Peternak Sistem Non Kemitraan	96
11. Penerimaan Sistem Kemitraan	98
12. Penerimaan Sistem Non Kemitraan.....	100
13. Total Biaya Peternak Sistem Kemitraan.....	102
14. Total Biaya Peternak Sistem Non Kemitraan.....	104
15. Total Penerimaan Peternak Sistem Kemitraan	106
16. Total Penerimaan Peternak Sistem Non Kemitraan... ..	108
17. Pendapatan Peternak Sistem Kemitraan	110
18. Pendapatan Peternak Sistem Non Kemitraan.....	112
19. Uji Beda Spss.....	115

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan untuk mengembangbiakan serta budi daya hewan ternak untuk mendapatkan manfaatnya (Andi, 2022). Peternakan merupakan subsektor pertanian yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Salah satu peternakan yang dikembangkan oleh masyarakat yaitu peternakan ayam broiler.

Perkembangan usaha peternakan memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan pertanian dan memiliki nilai strategis, yaitu memenuhi kebutuhan protein hewani dalam negeri serta memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Namun dalam perkembangannya, usaha ternak ayam broiler umumnya menghadapi permasalahan antara lain rendahnya penguasaan modal, kurang menguasai teknologi, harga yang fluktuatif, rendahnya akses terhadap pasar, dan margin usaha yang rendah. Para peternak ayam broiler dapat menjalin kerjasama atau bermitra dengan suatu perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut.

Peternakan ayam broiler sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging sebagai bahan pangan yang bergizi, pemeliharaannya hampir berada di seluruh pelosok tanah air. Untuk meningkatkan populasi ayam broiler, pemerintah mengembangkan pola kemitraan. Hal ini disebutkan pula dalam UU No. 41 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 bahwa kemitraan usaha peternakan adalah kerja sama antar usaha peternakan atas dasar prinsip saling memerlukan,

memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab, dan ketergantungan. Menurut Sutawi (2017) hubungan kerja di dalam pola kemitraan ayam pedaging berpeluang baik untuk menyambung “*up- stream*” (industri sapronak) dengan “*down-stream*” (aktivitas budidaya ayam broiler dan pemasaran produk).

Pola kemitraan yang menghubungkan antara perusahaan inti dengan plasma mempunyai kekuatan ekonomi yang cukup tinggi, karena disamping pola kemitraan ini dapat mengatasi kendala pendanaan maupun kualitas produk di tingkat petani/peternak, kemitraan juga dapat menjamin pemasaran maupun tingkat hasil produksi petani/peternak. Perusahaan inti juga memperoleh manfaat yang besar, antara lain mereka dapat memasarkan produknya kepada plasma mitra mereka, selain itu mereka juga akan mendapatkan jaminan pasokan bahan baku dari mitranya keduanya saling menguntungkan sehingga akan muncul situasi *simbiosis mutualisme*. Kemitraan adalah suatu strategi peluang bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling menguntungkan dan tentunya memberikan manfaat antara pihak yang bermitra. Pola kemitraan di bidang peternakan adalah salah satu jalan kerjasama antara peternak (plasma) dengan perusahaan swasta dan pemerintah sebagai inti (Hafsah, 2016). Model kemitraan yang dilakukan oleh inti adalah melalui penyediaan sarana produksi peternakan, bimbingan teknis dan manajemen, menampung serta memasarkan hasil produksi.

Peternak plasma menyediakan kandang, melakukan kegiatan budidaya dan hasil dari penjualan ayam diserahkan kepada pihak inti dengan harga yang telah

disesuaikan pada isi kontrak perjanjian kerjasama (Suharti, 2019). Para peternak plasma yang bergabung dengan perusahaan inti memiliki karakteristik yang sangat beragam, baik dari segi umur, pengalaman beternak, pendidikan, status social dan lain sebagainya. Keragaman persepsi dapat memberikan penilaian yang berbeda terhadap kualitas pelayanan dan kinerja dari perusahaan.

Pola kemitraan diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi kedua pihak, baik bagi perusahaan inti maupun peternak plasma. Keuntungan bagi perusahaan besar adalah adanya penghematan biaya produksi, terjaminnya bahan baku baik secara kuantitas maupun kualitas, menghemat modal investasi karena setiap perusahaan tidak harus selalu menguasai factor dari hulu ke hilir, sedangkan keuntungan bagi peternakan yaitu akan mendorong peningkatan kemampuan untuk berwirausaha, meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas penguasaan teknologi, kemampuan memanfaatkan kredit (modal), penguasaan manajemen pemeliharaan, dan penyediaan lapangan kerja.

Pola non kemitraan prinsipnya menyediakan seluruh input produksi dari modal sendiri dan bebas memasarkan produknya. Pengambilan keputusan mencakup kapan memulai beternak dan memanen ternaknya, serta seluruh keuntungan dan risiko ditanggung sepenuhnya oleh peternak (Supriyatna,dkk, 2016). Faktor yang menyebabkan usaha peternakan ayam broiler tetap dikelola secara mandiri oleh sebagian besar peternak karena pemeliharaannya cukup mudah, waktu pemeliharaan relatif singkat (± 4 minggu) karena sistim pemasarannya dalam bentuk ekor, dan tingkat pengembalian modal relatif cepat. Namun selain itu ada beberapa hal yang menjadi kendala seperti, sarana

produksi kurang, manajemen pemeliharaan/keterampilan peternak yang belum memadai, modal relative terbatas, dan risiko pemasaran/penjualan cukup besar, usahanya tergantung situasi dan cenderung spekulatif, dimana besar kemungkinan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, tetapi besar pula kemungkinan untuk menderita kerugian. Peternakan non mitra (mandiri) adalah peternakan yang mampu menyelenggarakan usaha ternak dengan modal sendiri dan bebas menjual outputnya ke pasar. Seluruh kerugian dan keuntungan ditanggung sendiri. Adapun ciri-ciri peternak non mitra (mandiri) adalah mampu membuat keputusan sendiri tentang :

1. Perencanaan usaha peternakan.
2. Menentukan fasilitas perkandangan.
3. Menentukan jenis dan jumlah sapronak (sarana produksi ternak) yang akan digunakan.
4. Menentukan saat penebaran DOC di dalam kandang.
5. Menentukan manajemen produksi.
6. Menentukan tempat dan harga penjualan hasil produksi.
7. Tidak terikat dalam suatu kemitraan.

Menurut Badan Pusat Statistik, 2023 produksi ayam potong (broiler) yang terkenal di Indonesia diantaranya provinsi Jawa Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Lampung. Pada tahun 2023 daerah sentra produksi ternak ayam potong (*Broiler*) terbesar di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Barat dengan produksi sebesar 706.153,69 kg.

Tabel 1. Produksi Ayam Potong (*Broiler*) Menurut Provinsi Tahun 2023

Provinsi	2021	2022	2023
Aceh	37.572.42	50.658.89	47.862.9
Sumatera Utara	162.133.88	193.126.42	206.539.9
Sumatera Barat	51.509	43.779.52	65.616.5
Riau	90.038.57	104.331.48	114.698.8
Jambi	48.546.06	50.428.18	61.842.1
Sumatera Selatan	110.078.14	123.689.5	140.226.9
Bengkulu	10.856.96	14.341.12	11.755.9
Lampung	92.935.44	123.197.57	11.8389
Jawa Barat	706.153.69	733.981.72	899.588.4

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas Provinsi Sumatera Selatan termasuk 3 terbesar penghasil produksi ayam potong broiler di Indonesia sebanyak 140. 226,9 kg pada tahun 2023. Penghasil usaha peternak ayam pedaging di Sumatera Selatan di beberapa kabupaten dan yang tertinggi di Kabupaten Banyuasin. Gambaran produksi ayam pedaging di Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Produksi Ayam Potong (*Broiler*) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
Ogan Komering Ulu	139.824.30	142.830.60	1.836.501.00
Ogan Komering Ilir	3.492.670.50	3.526.452.60	3.543.908.00
Muara Enim	10.139.713.65	10.545.303.45	10.650.757.00
Lahat	111.1971.30	1.123.315.05	1.131.007.00
Musi Rawas	3.318.179.70	3.651.202.50	4.031.356.00
Musi Banyuasin	2.856.610.35	2.969.373.00	2.886.682.00
Banyuasin	36.037.874.40	36.041.478.00	37.488.617.00
Ogan Komering Ulu Selatan	1.135.429.35	1.225.337.85	1.187.749.00

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan (2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat jumlah produksi ternak ayam yang tertinggi pada tahun 2022 adalah Kabupaten Banyuasin, dengan jumlah produksi

sebanyak 37.488.617.00, dan yang ke dua Kabupaten Muara Enim sebanyak 10.650.757.00 dan urutan tertinggi ketiga adalah Kabupaten Musi Rawas sebanyak 4.031.356.00 sampai dengan jumlah produksi yang terendah adalah Kabupaten Lahat sebanyak 1.131.007.00. Produksi ayam pedaging di Kabupaten Banyuasin terbesar di 7 Kecamatan, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Produksi Ayam Potong (*Broiler*) Menurut Kecamatan Tahun 2022

Kecamatan	Jumlah Produksi (ton/pertahun)
Muara Padang	40.500
Muara Telang	43.900
Karang Agung	85.356
Rambutan	13.950
Rantau Bayur	8.000
Makarti Jaya	23.450
Talang Kelapa	15.856

Sumber: Banyuasinkab.go.id (2022)

Salah satu kecamatan yang menjadi objek penelitian adalah kecamatan Talang Kelapa khususnya dalam penyediaan sarana produksi dan pendapatan ayam pedaging dengan perbedaan sistem penyediaan sarana produksi dan pemasaran akan berpengaruh terhadap pendapatan. Sehubungan dengan hal itu maka peneliti tertarik untuk melihat pendapatan pada pola kemitraan dan pola mandiri (non kemitraan). Sehingga dapat diketahui pola manakah yang terbaik untuk dilaksanakan. Untuk mengangkat hal tersebut menjadi penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada pola Kemitraan Dan pola Non Kemitraan Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan “.

B. Rumusan Masalah

Berkenaan identifikasi masalah diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapakah Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan Dan Non Kemitraan?
2. Berapakah Besar Perbedaan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan Dan Non Kemitraan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapakah pendapatan usaha ternak ayam broiler pada sistem kemitraan dan non kemitraan.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan usaha ternak ayam broiler pada sistem kemitraan dan non kemitraan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penelitian tentang Analisis Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada pola Kemitraan Dan pola Non Kemitraan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peternak Ayam (Broiler) Kecamatan Talang Kelapa

Sebagai bahan masukan yang diteliti dalam kaitannya dengan fungsi Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada pola Kemitraan Dan pola Non Kemitraan

b. Bagi Pembaca dan peneliti selanjutnya

Dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian yang sama dengan bahasan yang lebih mendalam.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan berfikir mengenai Analisis Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada pola Kemitraan Dan pola Non Kemitraan Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Habibi, Walid, (2021). Dengan judul Komparasi Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Mandiri dan Pola Kemitraan di Kabupaten Trenggalek. <https://doi.org/10.30737/jintan.v1i2.1782>, diakses tanggal 14 Mei 2024
- Alfina Dewi Ratnasari. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda. Volume 5, Nomor 1. ISSN 2355-5408. <https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-> diakses tanggal 14 Mei 2024
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Billy, (2017). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan pada “Nilma Farm” di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. <http://scholar.unand.ac.id/31799/31/1.Cover%20Baru.pdf> diakses tanggal 17 Mei 2024
- Hasan., M. dan I. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harisman, K. (2017). Pola Kemitraan Antara Petani dengan PT Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usahatani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut). *ISTEK Jurnal Kajian Islam, Sains dan Teknologi* Volume X, 102-116. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/1459/1022>, diakses tanggal 17 Mei 2024
- Iskayani, (2016). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. <https://doi.org/10.24252/jiip.v2i2.1565>, diakses tanggal 17 mei 2024
- Igviro, Yurki, Lailina, (2020). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan (Studi Kasus PT. BAS) Wajak Malang. <https://doi.org/10.34145/agriekstensia.v19i1.928>, diakses tanggal 18 Mei 2024
- Kartasasmita, G. (20166) *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Koni TNI, Paga A, Foenay TA. 2016. Substitusi Jagung dengan Campuran Kulit Pisang dan Ampas Kelapa dalam Ransum Ayam Pedaging. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v1i1.1284>, diakses tanggal 18 Mei 2024
- Muhammad, Nizam, (2013). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada

- Pola Kemitraan Yang Berbeda Di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone. <https://core.ac.uk/download/pdf/25493943.pdf>, diakses tanggal 20 Mei 2024
- Novi Itsna Hidayati, (2015). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Non Kemitraan Di Kabupaten Lamongan. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/AGROMIX/article/download/689/555/> diakses tanggal 20 Mei 2024
- Nasir "dkk" (2012). Pola Usaha Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Pada Berbagai Tipologi Lahan Rawa Lebak. <https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/trisepa/article/view/1083/459> diakses tanggal 10 Februari 2025
- Nurfazita. (2019). Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha ternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/99746>, diakses tanggal 15 Desember 2024
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/PERMENTAN/PK.240/5/2017 Tahun 2017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan. https://ditjenpkh.pertanian.go.id/storage/photos/shares/konten/publikasi/files/Buku_Saku_Panduan_Kemitraan_PPHNak_Rev_060322_ok.pdf, diakses tanggal 17 Desember 2024
- Primalia Arwita, (2013). Analisis risiko usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan dan mandiri di kota sawahlunto. Sijunjung. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/67117>, diakses tanggal 17 Desember 2024
- Saleh, Nasir dkk. 2016. Pedoman Budi Daya Ubi Kayu di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Soekartawi. 2016. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. (2019). Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*). Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, (2016). Analisis Kinerja Peternak Ayam Broiler pada Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kabupaten Langkat (Studi Kasus pada Pt. Unggas Jaya Bersinar). <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/37899>, diakses tanggal 18 Desember 2024
- Ulfa, Indah, Laela, Rahmah. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Pada Pola Usaha Yang Berbeda Di Kecamatan Cingambul KabupatenMajalengka.<https://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/view/194/0> diakses tanggal 12 Desember 2024